

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pola asuh ayah terhadap orientasi masa depan anak dalam menghadapi revolusi industri 4.0 diperoleh beberapa poin kesimpulan yaitu pengaruh pola asuh ayah terhadap perilaku anak, materi-materi yang dapat diterapkan oleh ayah melalui pola asuh pada orientasi masa depan, dan pola pengasuhan yang cocok digunakan dalam menghadapi revolusi industri 4.0

a. Perilaku yang ditampilkan anak dalam keseharian merupakan hasil dari pola asuh yang dilakukan oleh orang tua. Pola pengasuhan yang bervariasi menghasilkan pola perilaku anak yang bervariasi juga. Seperti pola asuh otoriter yang membuat perilaku anak menjadi agresif, tidak kooperatif, dan menjadi seorang pembangkang. Berbeda halnya dengan anak yang mendapat pola pengasuhan otoritatif atau demokratis. Anak menjadi seseorang yang memiliki perilaku yang kooperatif, mandiri, mudah bergaul, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

b. Penerapan materi-materi yang dapat dilakukan ayah pada orientasi masa depan melalui pola asuh ialah dengan pendidikan karakter yang baik, penanaman nilai moral dan norma yang berlaku, keagamaan, sikap tanggung jawab, sosial, serta kontrol dalam kehidupan anak.

c. Pola pengasuhan yang cocok digunakan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 ini ialah pola asuh demokratis dan otoriter. Sebab keduanya memiliki kontrol terhadap anak, dan mampu memberikan batasan-batasan dalam kehidupan anak. Namun, pola demokratis memiliki lebih banyak nilai positif seperti membuat anak menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan membuat anak mudah diajak bekerja sama. Dalam pengambilan keputusan masa depan anak, pola otoriter dinilai lebih memiliki dampak positif sebab anak tidak merasa sulit dalam pengambilan keputusan karir.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa implikasi yang dapat diperoleh sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua dan calon orang tua, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan pola asuh yang baik di era digitalisasi ini. Perubahan sosial bukan lagi halangan menjadi rasa kekhawatiran orang tua dalam mengasuh anak. Orang tua dapat berkembang dan beradaptasi dengan zaman sebab referensi-referensi mengenai *parenting* dapat memperkaya wawasan orang tua dalam mengasuh anak.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat membuka mata kita semua bahwa peran seorang ayah dalam pengasuhan anak bukan hanya sebagai pemberi materi saja, melainkan keterlibatannya pun memberikan banyak positif bagi perkembangan anak sebagai bekal di masa depan.
- c. Bagi pendidikan sosiologi, penelitian ini menambah studi literatur dalam sosiologi keluarga dan gender mengenai pola asuh ayah dan pembagian kerja di dalam keluarga itu sendiri serta perubahan sosial yang terjadi di dalam keluarga dan masyarakat.
- d. Bagi Pendidikan di Sekolah, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan orientasi masa depan siswa. Tak hanya orang tua dirumah, guru disekolah pun bisa dapat memotivasi dan mengarahkan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam meneliti perubahan sosial yang terjadi di dalam keluarga dan masyarakat. Terlebih peranan ayah yang sampai saat ini hanya dianggap sebagai pemberi materi saja.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti rekomendasikan:

Nadya Andari Agustina, 2020

Peran Pola Asuh Ayah Terhadap Orientasi Masa Depan Anak dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Bagi orang tua terus belajar dalam memahami perkembangan anak dan menerapkan pola asuh yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kontrol yang dilakukan orang tua jangan sampai merebut kebebasan anak dalam mengaktualisasikan diri ditengah masyarakat. Penerapan nilai moral dan norma yang berlaku dirasa penting agar anak dapat diterima di lingkungannya.

b. Bagi ayah secara umum, keterlibatan ayah dalam pola asuh dirasa sangat penting dalam perkembangan kognitif, emosional, dan sosial. Maka dari itu, kedekatan yang terjalin dengan anak, memberikan perhatian, memberi motivasi, dan menjadi teladan yang bagi anak merupakan salah satu peran ayah disamping sebagai pemberi materi. Kedekatan dengan anak mampu menjadikan anak lebih mandiri dan percaya diri. Oleh sebab itu, luangkanlah waktu untuk sekedar berbicara dan bermain bersama anak agar kedekatan itu dapat tercipta dalam hubungan anak dan ayah.

c. Bagi ibu secara umum, jangan pernah sungkan untuk meminta ayah dalam menjaga dan mengasuh anak dalam kehidupan sehari-hari. Sebab peran ayah maupun ibu sama pentingnya bagi kehidupan anak. Keterlibatan ayah dalam kehidupan anak memiliki pengaruh yang baik serta meringankan tugas ibu apabila banyak pekerjaan yang harus dilakukan.

d. Bagi masyarakat, berhenti berpikir bahwa tanggung jawab dalam pola asuh adalah milik perempuan. Sebab akan jauh lebih baik apabila pola asuh yang ada didalam keluarga dilakukan secara bersama-sama; dilakukan oleh ibu dan ayah. Pola asuh adalah milik orang tua, milik ayah dan ibu. Tanggung jawab yang dipikulnya pun akan sama beratnya.

e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini jauh dari kata sempurna, bahkan lebih banyak kekurangannya. Hasil penelitian yang didapat pun masih banyak yang perlu diteliti lebih lanjut di lapangan. Alangkah lebih baik apabila penelitian ini diperkaya dengan hasil wawancara, observasi, dan bacaan-bacaan yang lebih banyak sebagai penunjang. Kemudian beberapa hal seperti pembagian kerja dalam suatu keluarga sehingga keterlibatan ayah terlihat, dan bagaimana hasil dari pola asuh tersebut apakah pola asuh ayah

Nadya Andari Agustina, 2020

Peran Pola Asuh Ayah Terhadap Orientasi Masa Depan Anak dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

f. mampu memengaruhi keputusan anak di era yang terjadi. Peran pola asuh tunggal atau ayah rumah tangga pun dapat menjadikan penelitian yang baik untuk dilakukan selanjutnya.